

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan matrik IFAS (*internal factors analysis summary*) diketahui bahwa: Kekuatan dimiliki usaha tahu terdiri atas : (1) pengalaman usaha dibidang olahan tahu yang sudah berjalan cukup lama, (2) kualitas tahu baik, (3) saluran distribusi yang pendek, (4) hubungan yang baik antar usaha lainnya. Kelemahan dimiliki usaha tahu terdiri atas : (1) modal usaha terbatas, (2) tingkat pendidikan yang lemah, (3) peralatan kurang memadai.

Berdasarkan matrik EFAS (*eksternal factors analysis summary*) peluang memiliki skor (1,158) terdiri atas : (1) banyaknya konsumen membutuhkan tahu sebagai bahan jajanan, (2) banyaknya konsumen membutuhkan tahu sebagai lauk, (3) banyaknya pedagang membantu memperluas pemasaran. Sedangkan ancaman yang dihadapi usaha tahu adalah naik turunnya harga kedelai impor.

Strategi pemasaran yang dipilih dalam pengembangan usaha tahu rumah tangga ini melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yaitu : meningkatkan kualitas tahu yang lebih baik lagi, , mempertahankan kualitas tahu, dan pengalaman di bidang olahan tahu yang sudah berjalan cukup lama, meningkatkan pengetahuan SDM dengan penerapan strategi agresif artinya usaha tahu berada dalam situasi yang sangat menguntungkan atau memiliki peluang dan kekuatan, strategi yang harus diterapkan adalah memanfaatkan peluang untuk meraih keuntungan.

B. Saran

Saran – saran yang dapat di ajukan sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Prioritas strategi pengembangan usaha tahu yang sebaiknya diterapkan oleh responden adalah membuat kelompok yang berhubungan dengan tahu, dan tempel di jalan-jalan atau tempattempat strategis di desa Jekulo, mempertahankan kualitas tahu yang baik, serta lebih memperhatikan kebersihan produk.
2. Responden sebagai pengelola tahu sebaiknya tidak boleh mengabaikan pesaing yang ada maupun akan datang sehingga perlu meningkatkan profesionalitas kerja, serta meningkatkan keterampilan dan loyalitas dalam usaha tersebut.

3. Sebaiknya responden usaha tahu mempertimbangkan penggantian bentuk usaha rumah tangga menjadi bentuk perusahaan, misalnya bentuk kelompok atau koperasi, sehingga usaha rumah tangga dapat memperkuat modal guna memperluas saluran distribusi dan pemasaran di masa yang akan datang.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat berbagai keterbatasan penelitian yaitu:

1. Dengan adanya covid-19 jadwal kerja praktek kunjungan ke pabrik tahu berkurang.
2. Keterbatasan literatur pendukung dari aspek buku, jurnal, majalah dan wawancara.
3. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga.

D. Penutup

Alhamdulillah rabbillamin, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas kuasaNya Lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga pembaca dan peneliti yang akan datang bisa melengkapi kekurangan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian lebih maksimal.